



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Pemahaman Anak Perempuan Tentang Pernikahan Usia Muda
(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg
Kabupaten Bogor)**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Informan

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

PEMAHAMAN ANAK PEREMPUAN TENTANG PERNIKAHAN USIA

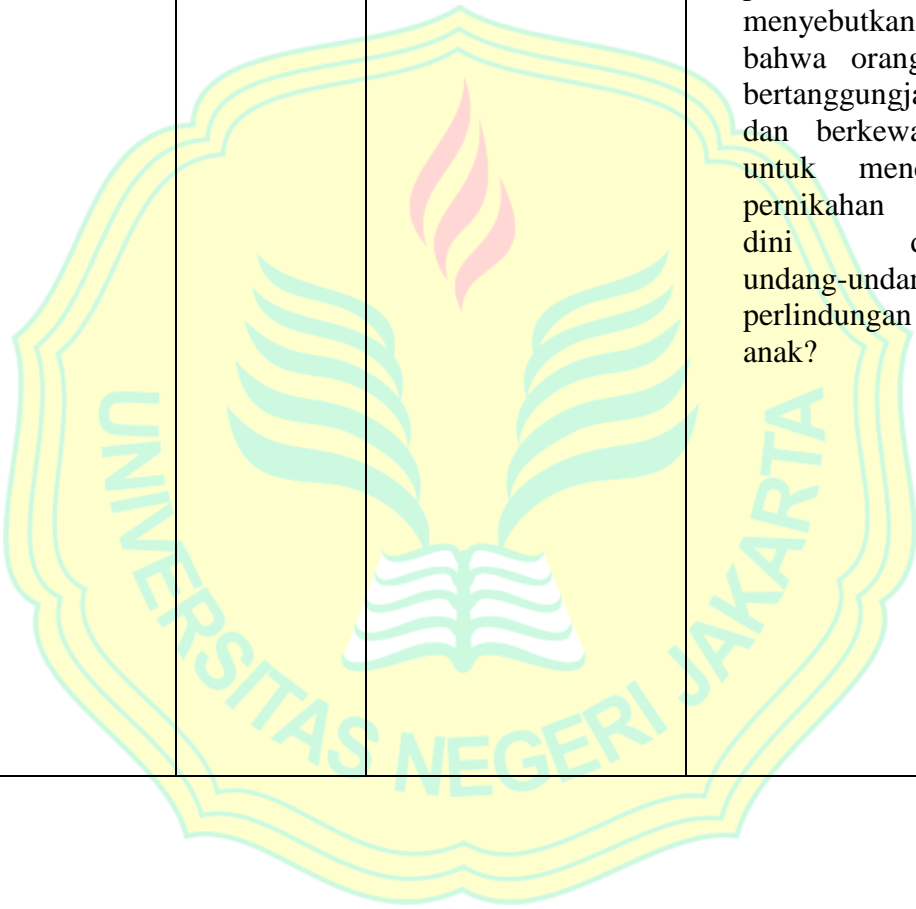
MUDA

(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg


Kabupaten Bogor)

NARASUMBER	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
Anak yang menikah di usia muda	Pernikahan usia muda	Pemahaman masyarakat tentang pernikahan usia muda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekarang umurnya berapa tahun? 2. Waktu menikah di umur berapa tahun? 3. Mengapa saat itu mau menikah di usia muda? 4. Bagaimana pemahaman anda tentang pernikahan usia muda?
		Faktor yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa yang mempengaruhi keputusan anda untuk menikah muda? 2. Apakah ada tuntutan dari orang tua untuk segera menikah?

		Pengetahuan hukum	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?2. Apakah anda mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?
--	--	-------------------	---



		Pemahaman hukum	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang anda pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?2. Bagaimana tanggapan anda terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?
		Perilaku hukum	<ol style="list-style-type: none">1. Mengapa anda melakukan pernikahan di usia muda padahal mengetahui peraturan tentang batas usia minimal menikah?



Lampiran 2 Pedoman Wawancara Key Informan

PEDOMAN WAWANCARA KEY INFORMAN

PEMAHAMAN ANAK PEREMPUAN TENTANG PERNIKAHAN USIA

MUDA

(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg

Kabupaten Bogor)

Nama :

Umur :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

1. Menurut anda, bagaimana pemahaman masyarakat di wilayah desa ini mengenai pernikahan yang dilakukan di usia muda?
2. Apakah di wilayah Desa Cigudeg banyak yang melakukan pernikahan usia muda?
3. Biasanya faktor apa saja pak yang memutuskan seseorang untuk menikah di usia muda?
4. Apakah bapak mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?
5. Apakah pernah ada sosialisasi langsung ke masyarakat mengenai batas usia dalam melaksanakan pernikahan?
6. Upaya apa saja yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, dan tokoh agama untuk mengurangi pernikahan usia muda?
7. Apakah bapak mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?
8. Bagaimana tanggapan bapak terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Expert

PEDOMAN WAWANCARA EXPERT

PEMAHAMAN ANAK PEREMPUAN TENTANG PERNIKAHAN USIA

MUDA

(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg

Kabupaten Bogor)

Nama :

Umur :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

1. Apa yang sebenarnya dimaksud oleh undang-undang perkawinan terkait dengan batas usia minimal menikah bagi perempuan dan laki-laki?
2. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan adanya undang-undang perlindungan anak tetapi masih banyak anak yang menikah di usia muda?
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat di desa tentang pernikahan usia muda masih sebatas pemahaman terkait keharusan menikah berdasarkan agama, yaitu setelah baligh tanpa melihat batas usia yang ditentukan oleh undang-undang perkawinan. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pemahaman masyarakat secara umum mengenai pernikahan di usia muda?
4. Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan menunjukkan faktor yang dominan yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia muda adalah faktor ekonomi. Menurut Bapak/Ibu apakah ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya pernikahan di usia muda pada masyarakat saat ini?
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara meningkatkan dan pemahaman hukum masyarakat mengenai pernikahan di usia muda?
6. Menurut Bapak/Ibu cara atau langkah apa yang paling efektif untuk mencegah terjadinya pernikahan usia muda agar masyarakat patuh terhadap hukum dan peraturan yang ada?

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Informan

Transkrip Wawancara Informan 01

A. Data Informan

Nama : Y (perempuan yang menikah di usia muda)

Nomor Informan : A01

Usia : 24

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal Wawancara : Senin, 23 Desember 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sekarang umurnya berapa tahun?	Sekarang umur saya sudah 24 tahun
2	Waktu menikah di umur berapa tahun?	Waktu menikah sih umur saya 16 tahun
3	Mengapa saat itu mau menikah di usia 16 tahun?	Karena keinginan sendiri buat nikah, daripada cuma main-main gak jelas lebih baik punya suami, soalnya kan buat menghindari fitnah juga kalo cuma pacar-pacaran apalagi kalo di kampung takutnya diomongin yang engga-engga sama tetangga apalagi kalo nempel terus sama pacar kan kalo nikah jadi bisa menghindari zina juga
4	Bagaimana pemahaman anda tentang pernikahan usia muda?	Menurut saya pernikahan usia muda itu dilarang, karena beresiko. Secara pemikiran kan masih belum matang. Yang menikah di usia matang aja banyak yang mengalami kegagalan, apalagi yang menikah di usia muda sangat beresiko karena belum matang pemikirannya, emosinya masih belum terkontrol sehingga lebih sering mengedepankan ego.
5	Apakah anda mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam	Iya tau, kalo gak salah minimal usia 17 tahun buat perempuan, cuma saya gak tau pasal-pasalnya

	undang-undang perkawinan?	
6	Apa yang anda pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?	Menurut pemahaman saya sih nikah yang dilakukan di bawah batas usia minimal berarti tidak diperbolehkan.
7	Mengapa anda melakukan pernikahan di usia 16 tahun padahal mengetahui peraturan tentang batas usia minimal menikah?	Karena pas itu merasa udah dewasa, udah bisa mengurus rumah tangga dan bisa bertanggungjawab sebagai isteri tapi ternyata pas udah nikah saya merasa masih berpikiran pendek dan belum bisa mengontrol emosi jadinya harus bercerai, makanya saya bilang yang nikah usia matang aja bisa gagal dalam pernikahan apalagi yang nikah usia belum matang.
8	Faktor apa yang mempengaruhi keputusan anda untuk menikah muda?	Sebenarnya karena habis lulus SD kan gak lanjut sekolah lagi, terus sempet gak ngapa-ngapain cuma main-main doang, ya mikirnya daripada nganggur dan main-main gak jelas mendingan nikah. Lagipula ibu saya dulu juga nikah muda lulusan SD juga bisa mengurus rumah tangga dan membesarkan saya beserta adik-adik saya
9	Apakah ada tuntutan dari orang tua untuk segera menikah?	Kalo tuntutan buat cepet nikah sih ada, soalnya kan orang tua takut apalagi anak perempuan takutnya hamil duluan, cuma gak maksa banget buat cepet nikah ya nuntutnya masih batas wajarlah.
10	Apakah anda mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?	Peraturannya sih tau cuma gatau isi pasal-pasalnya gimana.
11	Bagaimana tanggapan anda terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?	Tanggapannya sih mungkin karena orang tua kan tau ya batas usia melahirkan itu paling aman sebelum usia 40 tahun, soalnya kan kalo 40 tahun ke atas katanya beresiko untuk melahirkan walaupun masih bisa sih melahirkan usia berapapun kalo masih dikasih sama Allah mah tapi orang tua takutnya kan kalo nikahnya telat nanti gak bisa ngasih keturunan, kan biasanya udah pengen punya cucu ya jadi orang tua nuntut anaknya buat cepet niikah faktornya sih karena untuk

		<p>meneruskan keturunan. Orang tua jaman dulu kan pasti gatau peraturan tentang kewajiban dia untuk mencegah nikah muda jadi ya kalopun nuntut anak buat cepet nikah biasanya karena faktor biar cepet punya cucu sama biar meringankan beban orang tua.</p>
--	--	--



Transkrip Wawancara Informan 02

A. Data Informan

Nama : H (perempuan yang menikah di usia muda)

Nomor Informan : A02

Usia : 17 tahun

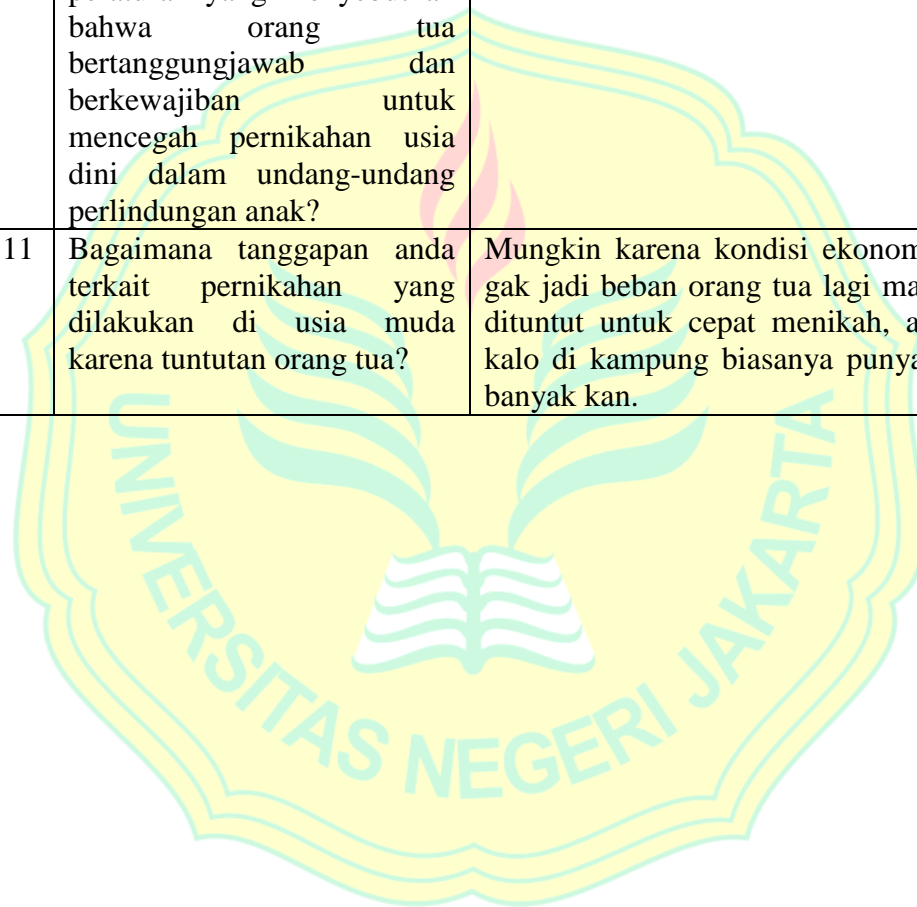
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal Wawancara : Senin, 23 Desember 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sekarang umurnya berapa tahun?	Umur saya 17 tahun
2	Waktu menikah di umur berapa tahun?	Pas umur 15 tahun
3	Mengapa saat itu mau menikah di umur 15 tahun?	Karena keinginan sendiri sih supaya menghindari zina juga, waktu itu kan udah punya pacar jadinya takut diomongin tetangga masa pacar-pacaran aja tapi gak nikah-nikah
4	Bagaimana pemahaman anda tentang pernikahan usia muda?	Menurut saya sih kalo nikah di usia muda malah jadi gabisa menikmati atau memanfaatkan masa muda dengan sempurna, apalagi jiwa-jiwa muda kan masih seneng main-main sama temen tapi karena udah ada suami bisa jadi terkekang juga
5	Apakah anda mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?	Iya tau, kayanya 17 tahun ya usia minimal buat nikahnya
6	Apa yang anda pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?	Biar nikahnya gak dilakukan pas usia masih di bawah umur makanya dikasih batasan usia minimal buat menikah
7	Mengapa anda melakukan pernikahan di usia 15 tahun padahal mengetahui peraturan tentang batas usia minimal menikah?	Karena kan ibu udah meninggal lama, kalo bapak udah punya isteri lagi dan tinggal sama isterinya, di rumah seringnya sendiri karena kakak udah pada nikah jadi daripada gak ada yang

		jagain kan kalo nikah punya suami jadi ada yang tanggungjawab buat nafkahin
8	Faktor apa yang mempengaruhi keputusan anda untuk menikah muda?	Kondisi ekonomi sih, karena sempet kerja jadi asisten rumah tangga setelah lulus SD, saya pikir kalo nikah jadi ada yang nafkahin jadinya gak perlu kerja lagi
9	Apakah ada tuntutan dari orang tua untuk segera menikah?	Bapak sih gak nuntut buat cepet nikah, soalnya nikah juga keinginan sendiri aja
10	Apakah anda mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?	Gatau ya kalo peraturan itu
11	Bagaimana tanggapan anda terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?	Mungkin karena kondisi ekonomi biar gak jadi beban orang tua lagi makanya dituntut untuk cepat menikah, apalagi kalo di kampung biasanya punya anak banyak kan.



Transkrip Wawancara Informan 03

A. Data Informan

Nama : A (perempuan yang menikah di usia muda)

Nomor Informan : A03

Usia : 25

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal Wawancara : Senin, 23 Desember 2019

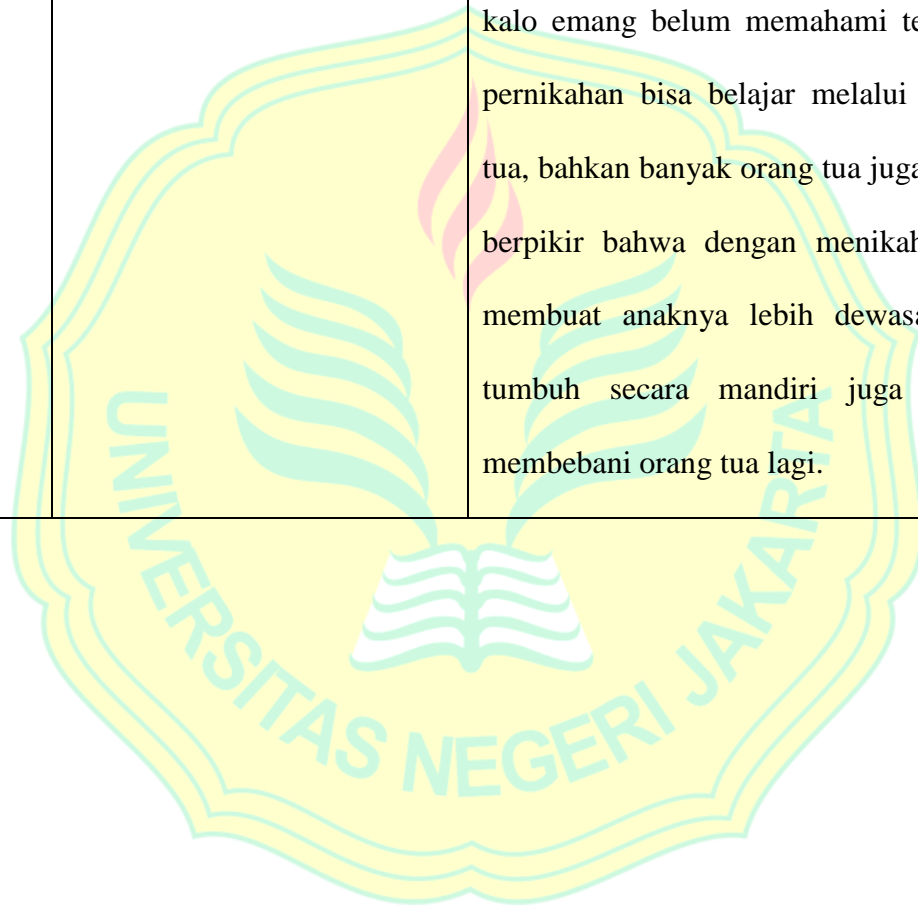
B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sekarang umurnya berapa tahun?	25 tahun
2	Waktu menikah di umur berapa tahun?	17 tahun
3	Mengapa saat itu mau menikah di usia 17 tahun?	Karena udah ada jodohnya lagipula gak punya target mau nikah di usia berapa. Sebenarnya masih pengen cari wawasan dan pengalaman dulu cuma karena udah ketemu jodohnya mau gimana lagi masa mau ditolak kan.
4	Bagaimana pemahaman anda tentang pernikahan usia muda?	Menurut saya sih nikah muda itu gak masalah, sah-sah aja karena mungkin udah ketemu jodohnya, bisa jadi karena gak punya target nikah di usia berapa sama pendidikan yang didapatkan

		dirasa sudah cukup untuk menambah wawasan sehingga memutuskan untuk menikah muda daripada gak sekolah lagi kan.
5	Apakah anda mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?	Tau sih cuma lupa usia berapa minimalnya, 17 tahun kali ya kan 17 udah bisa bikin ktp hehe
6	Apa yang anda pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?	Ya berarti kalo mau nikah usianya harus minimal sesuai yang ditentukan peraturan
7	Mengapa masih banyak orang yang melakukan pernikahan di bawah batas usia minimal menikah padahal sudah ada peraturannya?	Mungkin karena orangnya gak tau ada batasan usia minimal menikah, lagipula kan nikah itu kewajiban jadi kalo udah ada jodohnya pasti nikah aja
8	Faktor apa yang mempengaruhi keputusan anda untuk menikah muda?	Faktornya karena tidak mau berlama-lama melajang kan sudah punya pacar jadi menghindari zina, selain itu karena kan temen udah pada nikah lebih muda di usia saya jadi ikut-ikutan temen satu geng daripada malu dan kalo main kan

		jadi gak ada temen kalo temen-temen yang lainnya udah pada nikah, jadi faktor lingkungan juga mempengaruhi saya melakukan pernikahan usia muda
9	Apakah ada tuntutan dari orang tua untuk segera menikah?	Iya, soalnya biar meringankan beban orang tua, apalagi saya anak pertama masih ada adik yang perlu dibiayain, terus orang tua juga takut saya bergaul terlalu bebas jadinya dituntut buat cepet nikah
10	Apakah anda mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?	Gatau, malah kaya baru denger peraturan itu
11	Bagaimana tanggapan anda terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?	Menurut saya sih karena ketidaktahuan orang tua terkait hukum, jadi mereka tidak bertindak sebagaimana yang diharuskan oleh undang-undang

		<p>perlindungan anak. Istilahnya kalo anak pada usia muda belum matang untuk menikah kan bisa banyak belajar sama orang tua, apalagi orang tua jaman dulu banyak juga yang menikah muda dan masih langgeng sampe saat ini. Jadi kalo emang belum memahami tentang pernikahan bisa belajar melalui orang tua, bahkan banyak orang tua juga yang berpikir bahwa dengan menikah bisa membuat anaknya lebih dewasa dan tumbuh secara mandiri juga tidak membebani orang tua lagi.</p>
--	--	---



Transkrip Wawancara Informan 04

A. Data Informan

Nama : E (perempuan yang menikah di usia muda)

Nomor Informan : A04

Usia : 16 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Tanggal Wawancara : Senin, 23 Desember 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sekarang umurnya berapa tahun?	16 tahun
2	Waktu menikah di umur berapa tahun?	14 tahun
3	Mengapa saat itu mau menikah di usia 14 tahun?	Soalnya malu sama tetangga kan udah banyak yang main, takutnya malah diomongin yang macem-macem, menghindari zina juga sih sebenarnya
4	Bagaimana pemahaman anda tentang pernikahan usia muda?	Menurut saya nikah muda itu enak karena ada yang bertanggungjawab buat ngejagain terus bisa mengurangi beban orang tua. Menurut agama juga nikah muda boleh-boleh aja, waktu saya nikah juga udah baligh kan udah usia 16 tahun, dari pada main-main gak jelas mendingan nikah aja
5	Apakah anda mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?	Gatau ada peraturan itu malah baru denger sekarang
6	Apa yang anda pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?	Mungkin nikah itu harus di usia yang matang, misalnya 20 tahun ke atas
7	Faktor apa yang mempengaruhi keputusan anda untuk menikah muda?	Faktornya sih karena orang tua, soalnya orang tua takut terjerumus pergaulan bebas, terus karena gak lanjut sekolah juga jadi yaudah mau nikah.
8	Apakah ada tuntutan dari	Tuntutan mah gak ada, orang tua mah

	orang tua untuk segera menikah?	cuma ngasih izin aja buat nikah soalnya orang tua takut saya malah bergaul gak bener, katanya ngeri kalo anak cewek mah takut hamil di luar nikah
9	Apakah anda mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?	Gatau juga sih, soalnya baru denger juga peraturan itu
10	Bagaimana tanggapan anda terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?	Gak gimana-gimana sih, mungkin bisa kaya orang tua saya takut diapa-apain, kan kalo udah hamil duluan yang malu orang tua juga, mungkin makanya nuntut karena takut hal itu terjadi.



Transkrip Wawancara Informan 05

A. Data Informan

Nama : H (Ibu dari E)
 Nomor Informan : A05
 Usia : 31 tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Tanggal Wawancara : Senin, 23 Desember 2019

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah saat anak ibu menikah di usia muda itu atas permintaan ibu?	Engga saya cuma kasih izin aja, kalo nikahnya mah kemauan anaknya sendiri terus udah ada jodohnya juga
2	Waktu itu ibu menikah di usia berapa?	14 tahun
3	Apakah karena ibu menikah muda dulu sehingga anak ibu dibolehkan menikah muda?	Tidak sih, soalnya saya ngebolehkan juga biar anaknya mandiri dan makin dewasa, kan kalo punya suami berarti harus bertanggungjawab dan harus bisa ngurus rumah. Saya pikir kan dulu saya juga nikah di usia muda, saya malah gak sampe lulus SD, tapi alhamdulillah bisa mengurus anak dengan baik, harapan saya juga ketika anak saya nikah muda dia bisa hidup lebih mandiri dan jadi punya tanggungjawab menjadi seorang isteri
4	Apa pertimbangan ibu sehingga memperbolehkan anak ibu menikah muda?	Pertimbangannya sih supaya meringankan beban orang tua, soalnya kan dia anak pertama masih punya adik yang perlu dibiayai terus juga biar gak diomongin tetangga, namanya anak perempuan takut terjadi apa-apa kalo udah nikah kan jadinya ada suaminya yang tanggungjawab.
5	Bagaimana pemahaman ibu tentang pernikahan usia muda?	menurut saya sih nikah muda itu gak dimasalihin disamping untuk meringankan beban orang tua juga menghindari perbuatan yang tidak-tidak

		kalo anaknya udah pacar-pacaran
6	Apakah ibu mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?	Gatau ya, kalo udah baligh aja taunya
6	Apa yang ibu pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?	Nikah yang di bawah batas usia yang udah ditentukan untuk menikah gak diperbolehkan oleh negara
7	Faktor apa saja yang membuat ibu mau memperbolehkan anak ibu menikah di usia muda?	Karena udah ada jodohnya, ibu sih yang penting suaminya kasian sama anak ibu walaupun masih kecil juga, ibu juga takut namanya punya anak perempuan kaya punya emas takut gak bisa ngejaga dengan baik, kalo ada suaminya mah kan jadi ada yang jagain, tanggungjawab nafkahin juga
9	Apakah ibu mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?	Kurang tau ya saya mah kalo yang begituan, kalo ada jodohnya mah ya saya bolehin aja anak saya nikah
10	Bagaimana tanggapan ibu terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?	Ya gimana ya kalo kaya saya sih karena takut, anak saya soalnya agak centil, takut malah pergaulannya gak bener kalo udah terjadi kan ntar malah malu-maluin orang tua. Biar mandiri juga yang tadinya gak bisa masak kalo punya suami kan jadi bisa, gapapa cuma masak air juga hehe

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Key Informan

Transkrip Wawancara Key Informan

A. Data Informan

Nama : Andi Supriadi
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Kepala Desa Cigudeg
 Tanggal Wawancara : Selasa, 7 Januari 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda, bagaimana pemahaman masyarakat di wilayah desa ini mengenai pernikahan yang dilakukan di usia muda?	Menurut saya pemahaman masyarakat tentang pernikahan usia muda masih belum tepat ya, karena umumnya yang dipahami oleh masyarakat itu kalo pernikahan boleh dilakukan asalkan sudah baligh misalnya perempuan udah ditandai dengan menstruasi. Padahal kan seharusnya pernikahan itu dilakukan di usia matang, ini untuk menghindari resiko perceraian, karena kan di usia yang muda masih belum bisa mengontrol emosi, masih labil dan masih ada keinginan untuk bermain-main, kayanya belum tepat untuk bisa melangsungkan pernikahan.
2	Menurut pemahaman bapak pribadi nikah muda itu bagaimana?	Menurut saya, pernikahan usia muda itu sangat beresiko, mengapa beresiko karena pada dasarnya anak yang menikah di usia muda itu usianya belum cukup matang dan mapan untuk melakukan pernikahan. Apalagi sekarang ada batasan usia yang diatur oleh undang-undang, dulu mungkin anak usia 16 tahun masih bisa menikah karena di undang-undang perkawinan batas usia minimalnya untuk perempuan 16 tahun dan untuk laki-laki 19 tahun, sebenarnya 17 tahun pun belum cukup matang untuk menikah

		apalagi bagi perempuan, karena organ reproduksinya belum matang, bisa beresiko kalo hamil dan melahirkan, tentunya resiko kematian untuk bayi dan ibunya. Tetapi sekarang kan sudah ada pembaharuan untuk batas usia minimal menikah bagi laki-laki dan perempuan yaitu 19 tahun. Ya kalo di desa kita seharusnya sih usia minimal menikah 20 tahunan
3	Apakah bapak mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?	Iya tahu, kalo dulu 16 tahun bagi perempuan dan 19 tahun bagi laki-laki. Sekarang sudah diperbaharui lagi yaitu 19 tahun untuk laki-laki maupun perempuan
4	Apakah di wilayah Desa Cigudeg banyak yang melakukan pernikahan usia muda?	Ya tentu banyak, cuma memang sekarang ini sudah mulai berkurang ya jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena kan masyarakat mulai ada keinginan untuk sekolah tinggi tapi tetap saja sih banyak juga masyarakat yang kurang secara perekonomian sehingga tidak sekolah tinggi dan memutuskan untuk menikah di usia muda
5	Biasanya faktor apa saja pak yang memutuskan seseorang untuk menikah di usia muda?	Saya kira kebanyakannya sih tentu karena faktor ekonomi ya, biasanya orang tua sudah ingin melepas anaknya, sehingga tidak lagi menjadi beban keluarga atau bahkan ada hal-hal lain di luar keinginan orang tua yang diakibatkan oleh pergaulan bebas biasanya
6	Apakah pernah ada sosialisasi langsung ke masyarakat mengenai batas usia dalam melaksanakan pernikahan?	Sosialisasi terkait hal itu belum ada, cuma nanti kita upayakan ya untuk diadakan sosialisasi terkait hal itu, karena memang harus ada upaya dan peran dari perangkat Desa untuk mengurangi praktik nikah muda
6	Upaya apa saja yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, dan tokoh agama untuk mengurangi pernikahan usia muda?	Sampai saat ini belum ada upaya yang dilakukan, baik dari tokoh masyarakat maupun tokoh agama untuk mengurangi pernikahan di usia muda di wilayah Desa Cigudeg. Mudah-mudahan kedepannya bisa kita lakukan, karena memang seharusnya ada upaya dari semua perangkat desa, hal ini jangan dianggap sepele karena

		<p>pernikahan usia muda ini sangat beresiko besar baik terhadap perkembangan anaknya nanti maupun terhadap perkembangan dirinya sendiri, karena tentu saja anak yang menikah pada usia muda tidak dapat mengembangkan potensi dalam dirinya karena dia tidak dimungkinkan untuk mendapatkan haknya untuk mengembangkan minat dan bakatnya akibat dari pernikahan usia muda ini</p>
7	<p>Apakah bapak sendiri setuju dengan adanya pernikahan di usia muda dan apa harapan bapak kedepannya mengenai pernikahan yang dilakukan di usia muda?</p>	<p>Kalo ditanya setuju sih ya jelas tidak setuju kan pernikahan yang dilakukan di usia muda itu beresiko, umumnya beresiko perceraian karena masih labil belum berpikir panjang, ya masih belum matang untuk melakukan pernikahan, belum lagi kan organ reproduksinya juga belum matang ngeri lah resikonya kematian bagi ibu dan bayinya</p>
9	<p>Apakah bapak mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?</p>	<p>Iya tahu, melalui adanya undang-undang itu berarti kan seharusnya meminimalisir praktik nikah muda, apalagi di dalam undang-undang perlindungan anak disebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, berartikan orang tua yang menikahkan anaknya pas usia 12-16 tahun anggapannya seperti menikahkan anak-anak yang seharusnya justru masih menjadi tanggung jawab orang tua, juga orang tua masih berkewajiban untuk mendidik dan mengasuh bukan malah melepaskan tanggung jawab dengan cara menikahkan anaknya, terlepas dari hal-hal yang di luar keinginan orang tua ya, misalnya yang diakibatkan oleh pergaulan bebas</p>
10	<p>Bagaimana tanggapan bapak terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?</p>	<p>Menurut saya sih kayanya akibat dari ketidaktahuan masyarakat terkait adanya undang-undang itu sehingga orang tua menuntut anaknya untuk cepat menikah walaupun di usia yang masih muda, maka dari itu tentu disini perlu adanya peran dari aparat-aparat desa atau pemerintahan desa terutama.</p>

		<p>Baik dari RT, RW, Kepala Dusun sampai dengan Kepala Desa untuk sering-sering melakukan sosialisasi guna menyampaikan terkait pernikahan usia muda, agar tidak terjadi lagi praktik nikah muda. Selain itu banyaknya perceraian juga diakibatkan oleh belum mantangnya usia tetapi dipaksakan untuk menikah.</p> <p>Selain dari ketidaktahuan masyarakat terkait undang-undang, praktik nikah muda masih terjadi di masyarakat karena masyarakat juga menganggap bahwa aturan tentang perlindungan anak maupun aturan lainnya merupakan aturan yang dibuatkan oleh manusia, makanya mengapa banyak masyarakat yang lebih berpedoman terhadap Al-Qur'an karena memang di dalam Al-Qur'an diperbolehkan untuk menikah jika anak sudah baligh. Dengan begitu untuk menghindari zina juga orang tua mau menikahkan anaknya di usia muda, karena berpedoman pada Al-Qur'an, apalagi di Kampung biasanya agama masyarakatnya kuat. Sehingga akan kesulitan sesungguhnya untuk meminimalisir praktik nikah muda, tetapi dengan upaya-upaya dan sosialisasi yang intens terhadap masyarakat mudah-mudahan dapat meminimalisir praktik nikah muda di Desa Cigudeg.</p>
--	--	---

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Expert Opinion

Transkrip Wawancara Expert Opinion

A. Data Informan

Nama : Martini, S.H., M.H
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan IPS
 Tanggal Wawancara : Jumat, 31 Januari 2020

B. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sebenarnya dimaksud oleh undang-undang perkawinan terkait dengan batas usia minimal menikah bagi perempuan dan laki-laki?	Adanya batasan usia menikah yaitu dalam rangka untuk melindungi anak, supaya tidak melakukan pernikahan di usia muda, walaupun memang dalam agama tidak disebutkan batasan usia untuk menikah. Usia 18 tahun ke bawah itu masih dianggap anak, nah kapan dia dianggap bukan anak lagi, yaitu kalau usianya sudah 18 tahun ke atas.
2	Apakah karena adanya dualisme hukum yaitu hukum agama dan hukum positif di tengah-tengah masyarakat sehingga masih banyak	Sebenarnya bukan karena ada dualisme hukum di tengah-tengah masyarakat, jika menggunakan hukum Negara maka jelas pernikahan usia muda ini tidak diperbolehkan, jadi pernikahan di

	terjadi pernikahan di usia muda?	bawah umur ini pasti pernikahan di bawah tangan, sah secara agama tapi tidak sah secara hukum. Persoalannya di Negara kita ini memang hukum agama dan norma agama itu masih dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga pernikahan yang dilakukan itu di bawah tangan.
3	Menurut Ibu bagaimana pemahaman masyarakat secara umum mengenai pernikahan di usia muda?	Menurut pemahaman masyarakat bahwa secara agama nikah itu diperbolehkan, karena umumnya mereka menikah secara agama, dan Negara juga tidak bisa mengatakan bahwa pernikahan itu tidak sah secara hukum, karena pernikahan tetap sah secara agama namun tidak berdasarkan hukum saja.
4	Faktor apa saja yang biasanya mempengaruhi seseorang untuk menikah muda?	Sebenarnya itu persoalan kultur di sebagian masyarakat, yang menganggap bahwa anak jika cepat menikah maka selesai juga tanggungjawab orang tua dan aman kondisinya. Di Indonesia juga memang di beberapa daerah merupakan pelaku

		<p>pluralisme hukum, hukum yang beragam itu karena memang disatu sisi ada hukum Negara, hukum adat, hukum agama, semuanya memang ada yang menjadikan patokan dalam kehidupan sehari-hari. Karena konteksnya bermasyarakat maka umumnya faktor agama dan adat mempengaruhi terjadinya pernikahan di usia muda. Tapi kebanyakan faktornya karena ekonomi, faktor pendidikan, atau bisa juga karena tingkat pemahaman agamanya yang rendah sehingga terjadinya pergaulan bebas yang menyebabkan kehamilan, sehingga mau tidak mau menikah di usia muda.</p>
5	<p>Bagaimana cara meningkatkan pemahaman hukum masyarakat mengenai pernikahan di usia muda?</p>	<p>Ini memang agak sulit untuk dilaksanakan karena pernikahan usia muda ini bagian dari kultur masyarakat di tempat-tempat tertentu. Namun yang paling penting adalah aparat desanya termasuk KUA disana harus memberikan penyuluhan kalo perlu diadakan penyuluhan oleh lembaga</p>

		universitas.
6	Cara atau langkah apa yang paling efektif untuk mencegah terjadinya pernikahan usia muda agar masyarakat patuh terhadap hukum dan peraturan yang ada?	<p>Dengan peningkatan sosial ekonomi masyarakat, bagaimana cara supaya sosial ekonomi masyarakat bisa meningkat pasti masyarakat kemudian sekolah, tamat SD itu kemudian lanjut ke SMP, kemudian lanjut ke SMA sehingga tidak terjadi pernikahan muda.</p> <p>Secara umum yang menikah di usia muda itu karena status sosial ekonomi orangtuanya rendah, tinggal di pelosok, terisolir, sekolah jauh yaudah tamat SD tidak melakukan apa-apa yasudah dinikahkan oleh orangtuanya.</p> <p>Disamping itu dengan cara penyuluhan yang dilakukan oleh Negara untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.</p>

Lampiran 7 Reduksi Data Informan

REDUKSI DATA INFORMAN
PEMAHAMAN ANAK PEREMPUAN TENTANG PERNIKAHAN USIA MUDA
 (Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor)

No	Narasumber	Pertanyaan		Nomor Informan	Jawaban
		Indikator	Pertanyaan Wawancara		
1	Anak perempuan yang menikah di usia muda	1. Pemahaman masyarakat tentang pernikahan usia muda	1. Bagaimana pemahaman anda tentang pernikahan usia muda?	A01	Menurut saya pernikahan usia muda itu dilarang, karena beresiko. Secara pemikiran kan masih belum matang. Yang menikah di usia matang aja banyak yang mengalami kegagalan, apalagi yang menikah di usia muda sangat beresiko karena belum matang pemikirannya, emosinya masih belum terkontrol sehingga lebih

					sering mengedepankan ego
				A02	Menurut saya sih kalo nikah di usia muda malah jadi gabisa menikmati atau memanfaatkan masa muda dengan sempurna, apalagi jiwa-jiwa muda kan masih seneng main-main sama temen tapi karena udah ada suami bisa jadi terkekang juga
				A03	Menurut saya sih nikah muda itu gak masalah, sah-sah aja karena mungkin udah ketemu jodohnya, bisa jadi karena gak punya target nikah di usia berapa sama pendidikan yang didapatkan dirasa sudah cukup untuk menambah wawasan sehingga memutuskan untuk menikah muda daripada gak sekolah lagi kan
				A04	Menurut saya nikah muda itu enak karena ada yang bertanggungjawab buat ngejagain terus bisa mengurangi beban orang tua. Menurut agama juga nikah muda boleh-boleh aja, waktu saya nikah juga udah baligh kan udah usia 16 tahun,

					dari pada main-main gak jelas mendingan nikah aja
				A05	menurut saya sih nikah muda itu gak dimasalahin disamping untuk meringankan beban orang tua juga menghindari perbuatan yang tidak-tidak kalo anaknya udah pacar-pacaran
		2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan di usia muda	2. Mengapa saat itu anda memutuskan untuk menikah di usia muda?	A01	Karena keinginan sendiri buat nikah, daripada cuma main-main gak jelas lebih baik punya suami, soalnya kan buat menghindari fitnah juga kalo cuma pacar-pacaran apalagi kalo di kampung takutnya diomongin yang engga-engga sama tetangga apalagi kalo nempel terus sama pacar kan kalo nikah jadi bisa menghindari zina juga
				A02	Karena keinginan sendiri sih supaya menghindari zina juga, waktu itu kan udah punya pacar jadinya takut diomongin tetangga masa pacar-pacaran aja tapi gak nikah-nikah
					Karena udah ada jodohnya lagipula gak punya target mau nikah di usia berapa. Sebenarnya

				A03	masih pengen cari wawasan dan pengalaman dulu cuma karena udah ketemu jodohnya mau gimana lagi masa mau ditolak kan
				A04	Soalnya malu sama tetangga kan udah banyak yang main, takutnya malah diomongin yang macem-macem, menghindari zina juga sih sebenarnya
			3. Apakah ada tuntutan dari orang tua untuk segera menikah?	A01	Kalo tuntutan buat cepet nikah sih ada, soalnya kan orang tua takut apalagi anak perempuan takutnya hamil duluan, cuma gak maksa banget buat cepet nikah ya nuntutnya masih batas wajarlah
				A02	Bapak sih gak nuntut buat cepet nikah, soalnya nikah juga keinginan sendiri aja
				A03	Iya, soalnya biar meringankan beban orang tua, apalagi saya anak pertama masih ada adik yang perlu dibiayain, terus orang tua juga takut saya bergaul terlalu bebas jadinya dituntut buat cepet nikah

				A04	Tuntutan mah gak ada, orang tua mah cuma ngasih izin aja buat nikah soalnya orang tua takut saya malah bergaul gak bener, katanya ngeri kalo anak cewek mah takut hamil di luar nikah
		3. Pengetahuan Hukum	4. Apakah anda mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?	A01	Iya tau, kalo gak salah minimal usia 17 tahun buat perempuan, cuma saya gak tau pasal-pasalny
				A02	Iya tau, kayanya 17 tahun ya usia minimal buat nikahnya
				A03	Tau sih cuma lupa usia berapa minimalnya, 17 tahun kali ya kan 17 udah bisa bikin ktp hehe
				A04	Gatau ada peraturan itu malah baru denger sekarang
				A05	Gatau ya, kalo udah baligh aja taunya
			5. Apakah anda mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah	A01	Peraturannya sih tau cuma gatau isi pasal-pasalny gimana.
				A02	Gatau ya kalo peraturan itu
				A03	Gatau, malah kaya baru denger peraturan itu
				A04	Gatau juga sih, soalnya baru denger juga peraturan itu
					Kurang tau ya saya mah kalo

			pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?	A05	yang begituan, kalo ada jodohnya mah ya saya bolehin aja anak saya nikah
		4. Pemahaman Hukum	6. Apa yang anda pahami dari adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah?	A01	Menurut pemahaman saya sih nikah yang dilakukan di bawah batas usia minimal berarti tidak diperbolehkan
				A02	Biar nikahnya gak dilakukan pas usia masih di bawah umur makanya dikasih batasan usia minimal buat menikah
				A03	Ya berarti kalo mau nikah usianya harus minimal sesuai yang ditentukan peraturan
				A04	Mungkin nikah itu harus di usia yang matang, misalnya 20 tahun ke atas
				A05	Nikah yang di bawah batas usia yang udah ditentukan untuk menikah gak diperbolehkan oleh negara
			7. Bagaimana tanggapan anda terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?	A01	Tanggapannya sih mungkin karena orang tua kan tau ya batas usia melahirkan itu paling aman sebelum usia 40 tahun, soalnya kan kalo 40 tahun ke atas katanya beresiko untuk

				<p>melahirkan walaupun masih bisa sih melahirkan usia berapapun kalo masih dikasih sama Allah mah tapi orang tua takutnya kan kalo nikahnya telat nanti gak bisa ngasih keturunan, kan biasanya udah pengen punya cucu ya jadi orang tua nuntut anaknya buat cepet niikah faktornya sih karena untuk meneruskan keturunan. Orang tua jaman dulu kan pasti gatau peraturan tentang kewajiban dia untuk mencegah nikah muda jadi ya kalopun nuntut anak buat cepet nikah biasanya karena faktor biar cepet punya cucu sama biar meringankan beban orang tua</p>
				<p>A02</p> <p>Mungkin karena kondisi ekonomi biar gak jadi beban orang tua lagi makanya dituntut untuk cepat menikah, apalagi kalo di kampung biasanya punya anak banyak kan.</p>
				<p>Menurut saya sih karena ketidaktahuan orang tua terkait hukum, jadi mereka tidak</p>

				A03	bertindak sebagaimana yang diharuskan oleh undang-undang perlindungan anak. Istilahnya kalo anak pada usia muda belum matang untuk menikah kan bisa banyak belajar sama orang tua, apalagi orang tua jaman dulu banyak juga yang menikah muda dan masih langgeng sampe saat ini. Jadi kalo emang belum memahami tentang pernikahan bisa belajar melalui orang tua, bahkan banyak orang tua juga yang berpikir bahwa dengan menikah bisa membuat anaknya lebih dewasa dan tumbuh secara mandiri juga tidak membebani orang tua lagi
				A04	Gak gimana-gimana sih, mungkin bisa kaya orang tua saya takut diapa-apain, kan kalo udah hamil duluan yang malu orang tua juga, mungkin makanya nuntut karena takut hal itu terjadi
					Ya gimana ya kalo kaya saya sih karena takut, anak saya soalnya agak centil, takut malah

				A05	pergaulannya gak bener kalo udah terjadi kan ntar malah malu-maluin orang tua. Biar mandiri juga yang tadinya gak bisa masak kalo punya suami kan jadi bisa, gapapa cuma masak air juga hehe
		5. Perilaku hukum	8. Mengapa anda melakukan pernikahan di usia muda padahal mengetahui peraturan tentang batas usia minimal menikah?	A01	Karena pas itu merasa udah dewasa, udah bisa mengurus rumah tangga dan bisa bertanggungjawab sebagai isteri tapi ternyata pas udah nikah saya merasa masih berpikiran pendek dan belum bisa mengontrol emosi jadinya harus bercerai, makanya saya bilang yang nikah usia matang aja bisa gagal dalam pernikahan apalagi yang nikah usia belum matang
				A02	Karena kan ibu udah meninggal lama, kalo bapak udah punya isteri lagi dan tinggal sama isterinya, di rumah seringnya sendiri karena kakak udah pada nikah jadi daripada gak ada yang jagain kan kalo nikah punya suami jadi ada yang tanggungjawab buat nafkahn

				A03	Mungkin karena orangnya gak tau ada batasan usia minimal menikah, lagipula kan nikah itu kewajiban jadi kalo udah ada jodohnya pasti nikah aja
--	--	--	--	-----	--



Lampiran 8 Reduksi Data Key Informan

REDUKSI DATA KEY INFORMAN

PEMAHAMAN ANAK PEREMPUAN TENTANG PERNIKAHAN USIA

MUDA

(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg

Kabupaten Bogor)

No	Pertanyaan	No Key Informan	Jawaban
1	Menurut anda, bagaimana pemahaman masyarakat di wilayah desa ini mengenai pernikahan yang dilakukan di usia muda?	B01	Menurut saya pemahaman masyarakat tentang pernikahan usia muda masih belum tepat ya, karena umumnya yang dipahami oleh masyarakat itu kalo pernikahan boleh dilakukan asalkan sudah baligh misalnya perempuan udah ditandai dengan menstruasi. Padahal kan seharusnya pernikahan itu dilakukan di usia matang, ini untuk menghindari resiko perceraian, karena kan di usia yang muda masih belum bisa mengontrol emosi, masih labil dan masih ada keinginan untuk bermain-main, kayanya belum tepat untuk bisa melangsungkan pernikahan.
2	Menurut pemahaman bapak pribadi nikah muda itu bagaimana?	B01	Menurut saya, pernikahan usia muda itu sangat beresiko, mengapa beresiko karena pada dasarnya anak yang menikah di usia muda itu usianya belum cukup matang dan mapan untuk melakukan pernikahan. Apalagi sekarang ada batasan usia yang diatur oleh undang-undang, dulu

			<p>mungkin anak usia 16 tahun masih bisa menikah karena di undang-undang perkawinan batas usia minimalnya untuk perempuan 16 tahun dan untuk laki-laki 19 tahun, sebenarnya 17 tahun pun belum cukup matang untuk menikah apalagi bagi perempuan, karena organ reproduksinya belum matang, bisa beresiko kalo hamil dan melahirkan, tentunya resiko kematian untuk bayi dan ibunya. Tetapi sekarang kan sudah ada pembaharuan untuk batas usia minimal menikah bagi laki-laki dan perempuan yaitu 19 tahun. Ya kalo di desa kita seharusnya sih usia minimal menikah 20 tahunan</p>
3	Apakah bapak mengetahui adanya peraturan yang mengatur tentang batas usia minimal menikah dalam undang-undang perkawinan?		<p>Iya tahu, kalo dulu 16 tahun bagi perempuan dan 19 tahun bagi laki-laki. Sekarang sudah diperbaharui lagi yaitu 19 tahun untuk laki-laki maupun perempuan</p>
4	Apakah di wilayah Desa Cigudeg banyak yang melakukan pernikahan usia muda?		<p>Ya tentu banyak, cuma memang sekarang ini sudah mulai berkurang ya jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena kan masyarakat mulai ada keinginan untuk sekolah tinggi tapi tetap saja sih banyak juga masyarakat yang kurang secara perekonomian sehingga tidak sekolah tinggi dan memutuskan untuk menikah di usia muda</p>
5	Biasanya faktor apa saja pak yang memutuskan seseorang untuk menikah di usia muda?		<p>Saya kira kebanyakannya sih tentu karena faktor ekonomi ya, biasanya orang tua sudah ingin melepas anaknya, sehingga tidak lagi menjadi beban keluarga atau bahkan ada hal-hal lain di luar</p>

			keinginan orang tua yang diakibatkan oleh pergaulan bebas biasanya
6	Apakah pernah ada sosialisasi langsung ke masyarakat mengenai batas usia dalam melaksanakan pernikahan?		Sosialisasi terkait hal itu belum ada, cuma nanti kita upayakan ya untuk diadakan sosialisasi terkait hal itu, karena memang harus ada upaya dan peran dari perangkat Desa untuk mengurangi praktik nikah muda
7	Upaya apa saja yang dilakukan oleh tokoh masyarakat, dan tokoh agama untuk mengurangi pernikahan usia muda?		Sampai saat ini belum ada upaya yang dilakukan, baik dari tokoh masyarakat maupun tokoh agama untuk mengurangi pernikahan di usia muda di wilayah Desa Cigudeg. Mudah-mudahan kedepannya bisa kita lakukan, karena memang seharusnya ada upaya dari semua perangkat desa, hal ini jangan dianggap sepele karena pernikahan usia muda ini sangat beresiko besar baik terhadap perkembangan anaknya nanti maupun terhadap perkembangan dirinya sendiri, karena tentu saja anak yang menikah pada usia muda tidak dapat mengembangkan potensi dalam dirinya karena dia tidak dimungkinkan untuk mendapatkan haknya untuk mengembangkan minat dan bakatnya akibat dari pernikahan usia muda ini
8	Apakah bapak sendiri setuju dengan adanya pernikahan di usia muda dan apa harapan bapak kedepannya mengenai pernikahan yang dilakukan di usia muda?		Kalo ditanya setuju sih ya jelas tidak setuju kan pernikahan yang dilakukan di usia muda itu beresiko, umumnya beresiko perceraian karena masih labil belum berpikir panjang, ya masih belum matang untuk melakukan pernikahan, belum

			lagi kan organ reproduksinya juga belum matang ngeri lah resikonya kematian bagi ibu dan bayinya
9	Apakah bapak mengetahui peraturan yang menyebutkan bahwa orang tua bertanggungjawab dan berkewajiban untuk mencegah pernikahan usia dini dalam undang-undang perlindungan anak?		Iya tahu, melalui adanya undang-undang itu berarti kan seharusnya meminimalisir praktik nikah muda, apalagi di dalam undang-undang perlindungan anak disebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, berartikan orang tua yang menikahkan anaknya pas usia 12-16 tahun anggapannya seperti menikahkan anak-anak yang seharusnya justru masih menjadi tanggung jawab orang tua, juga orang tua masih berkewajiban untuk mendidik dan mengasuh bukan malah melepaskan tanggung jawab dengan cara menikahkan anaknya, terlepas dari hal-hal yang di luar keinginan orang tua ya, misalnya yang diakibatkan oleh pergaulan bebas
10	Bagaimana tanggapan bapak terkait pernikahan yang dilakukan di usia muda karena tuntutan orang tua?		Menurut saya sih kayanya akibat dari ketidaktahuan masyarakat terkait adanya undang-undang itu sehingga orang tua menuntut anaknya untuk cepat menikah walaupun di usia yang masih muda, maka dari itu tentu disini perlu adanya peran dari aparat-aparat desa atau pemerintahan desa terutama. Baik dari RT, RW, Kepala Dusun sampai dengan Kepala Desa untuk sering-sering melakukan sosialisasi guna menyampaikan terkait pernikahan usia muda, agar tidak terjadi lagi praktik nikah muda. Selain itu banyaknya perceraian juga diakibatkan

		<p>oleh belum mantangnya usia tetapi dipaksakan untuk menikah.</p> <p>Selain dari ketidaktahuan masyarakat terkait undang-undang, praktik nikah muda masih terjadi di masyarakat karena masyarakat juga menganggap bahwa aturan tentang perlindungan anak maupun aturan lainnya merupakan aturan yang dibuat oleh manusia, makanya mengapa banyak masyarakat yang lebih berpedoman terhadap Al-Qur'an karena memang di dalam Al-Qur'an diperbolehkan untuk menikah jika anak sudah baligh. Dengan begitu untuk menghindari zina juga orang tua mau menikahkan anaknya di usia muda, karena berpedoman pada Al-Qur'an, apalagi di Kampung biasanya agama masyarakatnya kuat. Sehingga akan kesulitan sesungguhnya untuk meminimalisir praktik nikah muda, tetapi dengan upaya-upaya dan sosialisasi yang intens terhadap masyarakat mudah-mudahan dapat meminimalisir praktik nikah muda di Desa Cigudeg.</p>
--	--	--

Lampiran 9 Reduksi Data Expert Opinion

REDUKSI DATA EXPERT OPINION

PEMAHAMAN ANAK PEREMPUAN TENTANG PERNIKAHAN USIA

MUDA

(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg

Kabupaten Bogor)

No	Pertanyaan	No Key Informan	Jawaban
1	Apa yang sebenarnya dimaksud oleh undang-undang perkawinan terkait dengan batas usia minimal menikah bagi perempuan dan laki-laki?	C01	Adanya batasan usia menikah yaitu dalam rangka untuk melindungi anak, supaya tidak melakukan pernikahan di usia muda, walaupun memang dalam agama tidak disebutkan batasan usia untuk menikah. Usia 18 tahun ke bawah itu masih dianggap anak, nah kapan dia dianggap bukan anak lagi, yaitu kalau usianya sudah 18 tahun ke atas.
2	Apakah karena adanya dualisme hukum yaitu hukum agama dan hukum positif di tengah-tengah masyarakat sehingga masih banyak terjadi pernikahan di usia muda?		Sebenarnya bukan karena ada dualisme hukum di tengah-tengah masyarakat, jika menggunakan hukum Negara maka jelas pernikahan usia muda ini tidak diperbolehkan, jadi pernikahan di bawah umur ini pasti pernikahan di bawah tangan, sah secara agama tapi tidak sah secara hukum. Persoalannya di Negara kita ini memang hukum agama dan norma agama itu masih dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga pernikahan yang dilakukan itu di bawah tangan.
3	Menurut Ibu bagaimana		Menurut pemahaman

	pemahaman masyarakat secara umum mengenai pernikahan di usia muda?		masyarakat bahwa secara agama nikah itu diperbolehkan, karena umumnya mereka menikah secara agama, dan Negara juga tidak bisa mengatakan bahwa pernikahan itu tidak sah secara hukum, karena pernikahan tetap sah secara agama namun tidak berdasarkan hukum saja.
4	Faktor apa saja yang biasanya mempengaruhi seseorang untuk menikah muda?		Sebenarnya itu persoalan kultur di sebagian masyarakat, yang menganggap bahwa anak jika cepat menikah maka selesai juga tanggungjawab orang tua dan aman kondisinya. Di Indonesia juga memang di beberapa daerah merupakan pelaku pluralisme hukum, hukum yang beragam itu karena memang disatu sisi ada hukum Negara, hukum adat, hukum agama, semuanya memang ada yang menjadikan patokan dalam kehidupan sehari-hari. Karena konteksnya bermasyarakat maka umumnya faktor agama dan adat mempengaruhi terjadinya pernikahan di usia muda. Tapi kebanyakan faktornya karena ekonomi, faktor pendidikan, atau bisa juga karena tingkat pemahaman agamanya yang rendah sehingga terjadinya pergaulan bebas yang menyebabkan kehamilan, sehingga mau tidak mau menikah di usia muda.
5	Bagaimana cara meningkatkan pemahaman hukum masyarakat mengenai pernikahan di usia muda?		Ini memang agak sulit untuk dilaksanakan karena pernikahan usia muda ini bagian dari kultur masyarakat di tempat-tempat tertentu. Namun yang paling penting

			adalah aparat desanya termasuk KUA disana harus memberikan penyuluhan kalo perlu diadakan penyuluhan oleh lembaga universitas.
6	Cara atau langkah apa yang paling efektif untuk mencegah terjadinya pernikahan usia muda agar masyarakat patuh terhadap hukum dan peraturan yang ada?		Dengan peningkatan sosial ekonomi masyarakat, bagaimana cara supaya sosial ekonomi masyarakat bisa meningkat pasti masyarakat kemudian sekolah, tamat SD itu kemudian lanjut ke SMP, kemudian lanjut ke SMA sehingga tidak terjadi pernikahan muda. Secara umum yang menikah di usia muda itu karena status sosial ekonomi orangtuanya rendah, tinggal di pelosok, terisolir, sekolah jauh yaudah tamat SD tidak melakukan apa-apa sudah dinikahkan oleh orangtuanya. Disamping itu dengan cara penyuluhan yang dilakukan oleh Negara untuk meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.

Lampiran 10 Hasil Triangulasi

HASIL TRINGULASI

NO	PERTANYAAN	HASIL TEMUAN LAPANGAN		
		Informan	Key Informan	Expert
1	Bagaimana pemahaman anak perempuan Indonesia secara umum mengenai pernikahan di usia muda?	<ul style="list-style-type: none"> - Pernikahan usia muda itu dilarang, karena beresiko - nikah di usia muda malah jadi gabisa menikmati atau memanfaatkan masa muda dengan sempurna - nikah muda itu gak masalah, sah-sah aja karena mungkin udah ketemu jodohnya - nikah muda itu enak karena ada yang bertanggungjawab buat ngejagain terus bisa mengurangi beban orang tua - nikah muda itu gak dimasalahkan disamping untuk meringankan beban orang tua juga menghindari perbuatan yang tidak-tidak kalo anaknya udah pacar-pacaran 	<p>Pemahaman masyarakat tentang pernikahan usia muda masih belum tepat ya, karena umumnya yang dipahami oleh masyarakat itu kalo pernikahan boleh dilakukan asalkan sudah baligh misalnya perempuan udah ditandai dengan menstruasi</p>	<p>Menurut pemahaman masyarakat bahwa secara agama nikah itu diperbolehkan, karena umumnya mereka menikah secara agama, dan Negara juga tidak bisa mengatakan bahwa pernikahan itu tidak sah secara hukum, karena pernikahan tetap sah secara agama namun tidak berdasarkan hukum saja.</p>

2	Adakah faktor lain yang menyebabkan terjadinya pernikahan usia muda pada masyarakat saat ini?	<ul style="list-style-type: none"> - Karena sudah tidak melanjutkan sekolah jadi memilih untuk menikah - Karena udah ada jodohnya lagipula gak punya target mau nikah di usia berapa - Kondisi ekonomi sih, karena sempet kerja jadi asisten rumah tangga setelah lulus SD - Karena orang tua, soalnya orang tua takut terjerumus pergaulan bebas 	<p>Saya kira kebanyakannya sih tentu karena faktor ekonomi ya, biasanya orang tua sudah ingin melepas anaknya, sehingga tidak lagi menjadi beban keluarga atau bahkan ada hal-hal lain di luar keinginan orang tua yang diakibatkan oleh pergaulan bebas biasanya</p>	<p>Sebenarnya itu persoalan kultur di sebagian masyarakat, yang menganggap bahwa anak jika cepat menikah maka selesai juga tanggungjawab orang tua dan aman kondisinya. Di Indonesia juga memang di beberapa daerah merupakan pelaku pluralisme hukum, hukum yang beragam itu karena memang disatu sisi ada hukum Negara, hukum adat, hukum agama, semuanya memang ada yang menjadikan patokan dalam kehidupan sehari-hari. Karena konteksnya bermasyarakat maka umumnya faktor agama dan adat mempengaruhi terjadinya pernikahan di usia muda. Tapi kebanyakan faktornya</p>
---	---	---	---	---

			<i>karena ekonomi, faktor pendidikan, atau bisa juga karena tingkat pemahaman agamanya yang rendah sehingga terjadinya pergaulan bebas yang menyebabkan kehamilan, sehingga mau tidak mau k menikah di usia muda.</i>
--	--	--	---



Lampiran 11 Surat Izin Melakukan Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT



Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id

Nomor : 16140/UN39.12/KM/2019

29 November 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Desa Cigudeg
Jl. Raya Bogor km. 34 Cigudeg, Kabupaten Bogor 16660

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Siti Mana Rusanah
Nomor Registrasi : 4115153472
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pemahaman Masyarakat Tentang Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus di Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor)".

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



Lampiran 12 Surat Rekomendasi Desa Untuk Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIGUDEG
DESA CIGUDEG**

Alamat : Jln. Cigudeg Km 35 Kode Pos 16660

Cigudeg, 23 Desember 2019

Nomor : 141 / - Pem
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Mengadakan Penelitian**
Untuk Penulisan Skripsi

Kepada
Yth. 1. Kepala Dusun 4
2. Ketua RW
3. Ketua RT

Di

Pasir Nangka

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN dan hubungan masyarakat No :16140/UN39.12/KM/2019 Hal : Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi ter Tanggal 29 Nopember 2019. Pada dasarnya kami selaku Pemerintahan Desa Cigudeg memberikan ijin mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi kepada :

Nama : Siti Mana Rusana
Nomor Registrasi : 4115153472
Program Studi : Pndidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp : 081319888987

Nama tersebut akan mengadakan penelitian di Kp. Pasir Nangka dan kami himbau kepada para kepala Dusun, RW, RT untuk membantu mahasiswa tersebut dan memberikan data ketika proses pelaksanaan skripsi.

Demikian ijin ini kami sampaikan , atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth Camat Cigudeg
2. Yth BPD Cigudeg
3. Arsip

Lampiran 13 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIGUDEG
DESA CIGUDEG
 Jalan Raya Cigudeg Km 35 Cigudeg 16660 Bogor

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 474 / 01 / 1 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDI SUPRIADI
 Jabatan : Kepala Desa Cigudeg

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mana Rusanah
 Nim : 4115153472
 Fakultas : Ilmu Sosial
 Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
 Semester : 9 (Sembilan)

Benar bahwa nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian untuk menyusun skripsi di Kampung Pasir Nangka Rw 009 Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor dari Bulan Nopember 2019 s/d Januari 2020 dengan judul " **PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PERNIKAHAN USIA MUDA (STUDI KASUS DI KAMPUNG PASIR NANGKA DESA CIGUDEG KECAMATAN CIGUDEG KABUPATEN BOGOR)** "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Cigudeg, 09 Januari 2020
 Kepala Desa Cigudeg

ANDI SUPRIADI



DOKUMENTASI

**Pemahaman Anak Perempuan Tentang Pernikahan Usia Muda
(Studi Kasus di Kampung Pasir Nangka Desa Cigudeg Kecamatan Cigudeg
Kabupaten Bogor)**

*Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara***DOKUMENTASI****Foto bersama Informan A01 (Yeyen)****Foto bersama Informan A02 (Hera)****Foto bersama Informan A03 (Ai)****Foto bersama Informan A04 (Erin)**



Foto bersama Informan A05 (Ibu Herlin)



Foto bersama *Key Informan* B01(Bapak Andi Supriadi)



Foto bersama *Expert* C01 (Ibu Martini, S.H., M.H)

